



KEPUTUSAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR HK.02.02/MENKES/320/2015

TENTANG
DAFTAR OBAT ESENSIAL NASIONAL

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka meningkatkan mutu pelayanan kesehatan dan untuk menjamin ketersediaan obat yang lebih merata dan terjangkau oleh masyarakat perlu disusun Daftar Obat Esensial Nasional;
- b. bahwa Daftar Obat Esensial Nasional 2013 yang ditetapkan dalam Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 312/Menkes/SK/IX/2013 harus disempurnakan dan disesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang farmasi dan kedokteran, pola penyakit, serta program kesehatan;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Menteri Kesehatan tentang Daftar Obat Esensial Nasional;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1997 tentang Psikotropika (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1997 Nomor 10, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3671);
2. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2004 tentang Praktik Kedokteran (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 116, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4431);
3. Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 143, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5062);
4. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063);

5. Undang-Undang ...



- 2 -

5. Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 153, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5072);
6. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 1998 tentang Pengamanan Sediaan Farmasi dan Alat Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1998 Nomor 138, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3781);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 2009 tentang Pekerjaan Kefarmasian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 124, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5044);
9. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 189/Menkes/SK/III/2006 tentang Kebijakan Obat Nasional;
10. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1144/Menkes/Per/VIII/2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 585), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 35 Tahun 2013 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 741);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN MENTERI KESEHATAN TENTANG DAFTAR OBAT ESENSIAL NASIONAL.

KESATU : Daftar Obat Esensial Nasional, yang selanjutnya disebut DOEN merupakan daftar obat terpilih yang paling dibutuhkan dan harus tersedia di fasilitas pelayanan kesehatan sesuai dengan fungsi dan tingkatnya.

KEDUA ...



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

- 3 -

- KEDUA : DOEN sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.
- KETIGA : DOEN harus diterapkan secara konsisten dan terus menerus dalam pemberian pelayanan kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan.
- KEEMPAT : Pada saat Keputusan Menteri ini mulai berlaku, Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 312/Menkes/SK/IX/2013 tentang Daftar Obat Esensial Nasional 2013 dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.
- KELIMA : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 21 Agustus 2015

MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA,

ttd

NILA FARID MOELOEK



- 4 -

LAMPIRAN
KEPUTUSAN MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR HK.02.02/MENKES/320/2015
TENTANG
DAFTAR OBAT ESENSIAL NASIONAL

DAFTAR OBAT ESENSIAL NASIONAL

A. Rumah Sakit

KELAS TERAPI NAMA GENERIK	FORMULASI (Bentuk Sediaan dan Kekuatan)
1. ANALGESIK, ANTIPIRETIK, ANTIINFLAMASI NONSTEROID, ANTIPIRAI	
1.1 ANALGESIK NARKOTIK	
fentanil	cairan inj i.m./i.v. 0,05 mg/mL
kodein	tab 10 mg
	tab 20 mg
morfin	tab 10 mg
	tab SR (lepas lambat)10 mg
	cairan inj i.m./s.k./i.v. 10 mg/mL
petidin	cairan inj i.m./i.v. 50 mg/mL (HCl)
sufentanil	cairan inj i.v. 5 mcg/mL
1.2 ANALGESIK NON NARKOTIK	
ibuprofen	tab 200 mg
	tab 400 mg
	susp 100 mg/5 mL
ketoprofen	sup 100 mg
natrium diklofenak	tab sal enterik 25 mg
	tab sal enterik 50 mg
parasetamol	tab 500 mg
	sir 120 mg/5 mL

KELAS TERAPI NAMA GENERIK	FORMULASI (Bentuk Sediaan dan Kekuatan)
	<i>drops</i> 60 mg/0,6 mL
1.3 ANTIPIRAI	
alopurinol	tab 100 mg
	tab 300 mg
kolkisin	tab 500 mcg
2. ANESTETIK	
2.1 ANESTETIK LOKAL	
bupivakain	cairan inj p.v. 0,5%
bupivakain <i>heavy</i>	cairan inj 0,5% (HCl) + glukosa 8%
etil klorida	spray 100 mL
lidokain	cairan inj 5% + glukosa 5%
	cairan inj 2%
	jeli 2%
	spray oral10%
2.2 ANESTETIK UMUM dan OKSIGEN	
halotan	ih
isofluran	ih
ketamin	cairan inj i.v. 50 mg/mL
	cairan inj i.v. 100 mg/mL
nitrogen oksida	ih, gas dalam tabung
oksigen	ih, gas dalam tabung
propofol	cairan inj i.v., bolus 1%
tiopental	serb inj i.v. 0,5 g
2.3 OBAT untuk PROSEDUR PRE OPERATIF	
atropin	cairan inj i.v./i.m./s.k. 0,25 mg/mL
diazepam	cairan inj i.v./i.m. 5 mg/mL
midazolam	cairan inj i.v. 1 mg/mL

KELAS TERAPI NAMA GENERIK	FORMULASI (Bentuk Sediaan dan Kekuatan)
	cairan inj i.v. 5 mg/mL
3. ANTIALERGI dan OBAT untuk ANAFILAKSIS	
deksametason	cairan inj i.v./i.m. 5 mg/mL
difenhidramin	cairan inj i.v./i.m. 10 mg/mL
epinefrin (adrenalin)	cairan inj i.v./s.k./i.m. 0,1%
klorfeniramin	tab 4 mg
loratadin	tab 10 mg
setirizin	sir 5 mg/5 mL
4. ANTIDOT dan OBAT LAIN untuk KERACUNAN	
4.1 KHUSUS	
atropin	cairan inj 0,25 mg/mL
kalsium glukonat	cairan inj 10%
nalokson	cairan inj 0,4 mg/mL
natrium bikarbonat	tab 500 mg
	cairan inj i.v. 8,4%
natrium tiosulfat	cairan inj i.v. 25%
protamin sulfat	cairan inj i.m. 10 mg/mL
4.2 UMUM	
karbon aktif	tab
magnesium sulfat	serb
5. ANTIEPILEPSI – ANTIKONVULSI	
diazepam	cairan inj i.v. 5 mg/mL
	lar rektal 5 mg/2,5 mL
	lar rektal 10 mg/2,5 mL
fenitoin	kaps 30 mg
	kaps 100 mg
	cairan inj 50 mg/mL
fenobarbital	tab 30 mg

KELAS TERAPI NAMA GENERIK	FORMULASI (Bentuk Sediaan dan Kekuatan)
	tab 100 mg
karbamazepin	tab 200 mg
	sir 100 mg/5 mL
magnesium sulfat	cairan inj i.v. 20%
	cairan inj i.v. 40%
valproat	tab lepas lambat 250 mg
	tab lepas lambat 500 mg
	tab salut enterik 250 mg
	sir 250 mg/5 mL
6. ANTIINFEKSI	
6.1 ANTELMINTIK	
6.1.1 Antelmintik Intestinal	
albendazol	tab 400 mg
mebendazol	tab 100 mg
	tab 500 mg
	sir 100 mg/5 mL
pirantel pamoat	tab 250 mg
	susp 125 mg/5 mL
6.1.2 Antifilaria	
dietilkarbamazin	tab 100 mg
6.1.3 Antisistosoma	
prazikuantel	tab 600 mg
6.2 ANTIBAKTERI	
6.2.1 Beta Laktam	
amoksisilin	tab 250 mg
	tab 500 mg
	sir kering 125 mg/5 mL
	sir kering 250 mg/5 mL

KELAS TERAPI NAMA GENERIK	FORMULASI (Bentuk Sediaan dan Kekuatan)
ampisilin	serb inj i.m./i.v. 250 mg/vial
	serb inj i.v. 1000 mg/vial
benzatin benzil penisilin	cairan inj i.m. 1,2 juta IU/mL
	cairan inj i.m. 2,4 juta IU/mL
fenoksimetil penisilin (penisilin V)	tab 250 mg
	tab 500 mg
prokain benzilpenisilin	serb inj i.m. 3 juta IU/vial
sefadroksil	kaps 250 mg
	kaps 500 mg
	sir kering 125 mg/5 mL
	sir kering 250 mg/5 mL
sefazolin	serb inj 1 g/vial
sefiksim	tab sal selaput 100 mg
	tab sal selaput 200 mg
seftriakson	serb inj 1 g/vial
6.2.2 Antibakteri Lain	
6.2.2.1 Tetrasiklin	
doksisiklin	kaps 100 mg
tetrasiklin	kaps 250 mg (HCl)
	kaps 500 mg (HCl)
6.2.2.2 Kloramfenikol	
kloramfenikol	kaps 250 mg
	susp 125 mg/5 mL
6.2.2.3 Sulfametoksazol-Trimetoprim	
kotrimoksazol kombinasi tiap 5 mL: a. sulfametoksazol 200 mg b. trimetoprim 40 mg	susp 240 mg

KELAS TERAPI NAMA GENERIK	FORMULASI (Bentuk Sediaan dan Kekuatan)
kotrimoksazol (dewasa) kombinasi: a. sulfametoksazol 400 mg b. trimetoprim 80 mg	tab 480 mg
kotrimoksazol forte (dewasa) kombinasi: a. sulfametoksazol 800 mg b. trimetoprim 160 mg	tab 960 mg
6.2.2.4 Makrolid	
eritromisin	kaps 250 mg
	tab 500 mg
	sir kering 200 mg/5 mL
6.2.2.5 Aminoglikosida	
gentamisin	cairan inj 10 mg/mL
	cairan inj 40 mg/mL
6.2.2.6 Kuinolon	
siprofloksasin	tab sal selaput 500 mg
6.2.2.7 Penggunaan Khusus	
metronidazol	tab 250 mg
	tab 500 mg
	susp 125 mg/5 mL
	lar inf 5 mg/mL
vankomisin	serb inj 500 mg/vial
6.3 ANTIINFEKSI KHUSUS	
6.3.1 Antilepra	
dapson	tab 100 mg
klofazimin, <i>micronized</i>	kaps dalam minyak 50 mg
	kaps dalam minyak 100 mg
rifampisin	kaps 300 mg
6.3.2 Antituberkulosis	

KELAS TERAPI NAMA GENERIK	FORMULASI (Bentuk Sediaan dan Kekuatan)
isoniazid	tab 100 mg
	tab 300 mg
streptomisin	serb inj 1000 mg/vial
kombinasi untuk dewasa: Paduan dalam bentuk dosis tetap (KDT/ <i>FDC</i>) a. rifampisin 150 mg b. isoniazid 75 mg c. pirazinamid 400 mg d. etambutol 275 mg	kapl sal selaput
kombinasi untuk dewasa: Paduan dalam bentuk dosis tetap (KDT/ <i>FDC</i>) a. rifampisin 150 mg b. isoniazid 150 mg	kapl sal selaput
kombinasi untuk anak: Paduan dalam bentuk dosis tetap (KDT/ <i>FDC</i>) a. rifampisin 75 mg b. isoniazid 50 mg c. pirazinamid 150 mg	kapl sal selaput
kombinasi untuk anak: Paduan dalam bentuk dosis tetap (KDT/ <i>FDC</i>) a. rifampisin 75 mg b. isoniazid 50 mg	kapl sal selaput
kombinasi untuk dewasa: (Paduan dalam bentuk Kombipak) a. rifampisin 450 mg b. isoniazid 300 mg c. pirazinamid 500 mg d. etambutol 250 mg dan 500 mg	kapl sal selaput

KELAS TERAPI NAMA GENERIK	FORMULASI (Bentuk Sediaan dan Kekuatan)
kombinasi untuk dewasa: (Paduan dalam bentuk Kombipak) a. rifampisin 350 mg b. isoniazid 300 mg c. etambutol 400 mg	kapl sal selaput
kombinasi untuk anak: (Paduan dalam bentuk Kombipak) a. rifampisin 75 mg b. isoniazid 100 mg c. pirazinamid 200 mg	kapl sal selaput
kombinasi untuk anak: (Paduan dalam bentuk Kombipak) a. rifampisin 75 mg b. isoniazid 100 mg	kapl sal selaput
6.4 ANTIFUNGI	
amfoterisin B	cairan inj i.v. 5 mg/mL
flukonazol	kaps 50 mg
	kaps 150 mg
	cairan inf 2 mg/mL
griseofulvin, <i>micronized</i>	tab 125 mg
	tab 250 mg
	tab 500 mg
ketokonazol	tab 200 mg
nistatin	tab sal gula 500.000 IU
	susp 100.000 IU/mL
6.5 ANTIPROTOZOA	
6.5.1 Antiamubiasis dan Antigiardiasis	
metronidazol	tab 250 mg
	tab 500 mg
6.5.2 Antimalaria	

KELAS TERAPI NAMA GENERIK	FORMULASI (Bentuk Sediaan dan Kekuatan)
6.5.2.1 Untuk Pencegahan	
doksisiklin	kaps 100 mg
6.5.2.2 Untuk Pengobatan	
artemether	cairan inj 80 mg/mL
artesunat	cairan inj i.v./i.m. 60 mg/mL
kombinasi: a. dihidro artemisinin 40 mg b. piperakuin 320 mg	tab sal selaput
kuinin	tab 200 mg
	tab 250 mg
	cairan inj i.v. 25%
primakuin	tab 15 mg
6.6 ANTIVIRUS	
6.6.1 Antiherpes	
asiklovir	tab 200 mg
	tab 400 mg
6.6.2 Antiretroviral	
6.6.2.1 Nucleoside Reverse Transcriptase Inhibitor (NRTI)	
kombinasi: a. zidovudin 300 mg b. lamivudin 150 mg	tab
lamivudin (3TC)	tab 150 mg
stavudin	tab 30 mg
zidovudin	kaps 100 mg
6.6.2.2 Non-Nucleoside Reverse Transcriptase Inhibitor (NNRTI)	
efavirens	tab 200 mg
	tab 600 mg
nevirapin	kapl 200 mg

KELAS TERAPI NAMA GENERIK	FORMULASI (Bentuk Sediaan dan Kekuatan)
kombinasi <i>FDC</i> (anak): a. zidovudin 60 mg b. lamivudin 30 mg c. nevirapin 50 mg	tab <i>dispersible</i>
6.6.2.3 <i>Protease Inhibitor</i>	
kombinasi: a. lopinavir 200 mg b. ritonavir (LPV/r) 50 mg	tab sal selaput
7. ANTIMIGREN	
kombinasi: a. ergotamin 1 mg b. kafein 50 mg	tab
8. ANTINEOPLASTIK, IMUNOSUPRESAN dan OBAT untuk TERAPI PALIATIF	
8.1 HORMON dan ANTIHORMON	
anastrozol	tab sal selaput 1 mg
deksametason	tab 0,5 mg
	tab 1 mg
	tab 2 mg
	cairan inj 5 mg/mL
metilprednisolon	tab 4 mg
	tab 16 mg
tamoksifen	tab 20 mg
8.2 IMUNOSUPRESAN	
azatioprin	tab 50 mg
hidroksiklorokuin	tab 200 mg
	cairan inj 50 mg/mL
metotreksat	tab 2,5 mg
siklosporin	kaps lunak 25 mg
	kaps lunak 50 mg

KELAS TERAPI NAMA GENERIK	FORMULASI (Bentuk Sediaan dan Kekuatan)
	cairan inj 50 mg/mL
	cairan inj 100 mg/mL
8.3 SITOTOKSIK	
asparaginase	serb inj 10.000 IU/vial
bleomisin	serb inj 15 mg/amp
busulfan	tab 2 mg
dakarbazin	serb inj 200 mg/vial
daktinomisin	cairan inj i.v. 0,5 mg/mL
daunorubisin	serb inj 20 mg/vial
doksorubisin	serb inj i.v. 10 mg/vial
	serb inj i.v. 50 mg/vial
dosetaksel	cairan inj 40 mg/mL
etoposid	kaps lunak 100 mg
	cairan inj 20 mg/mL
fluorourasil	cairan inj 25 mg/mL
	cairan inj 50 mg/mL
hidroksi urea	kaps 500 mg
ifosfamid	serb inj 500 mg/vial
	serb inj 1000 mg/vial
klorambusil	tab sal selaput 5 mg
melfalan	tab 2 mg
merkaptopurin	tab 50 mg
metotreksat	tab 2,5 mg
	cairan inj 2,5 mg/mL
	cairan inj 10 mg/mL
	cairan inj 25 mg/mL
paklitaksel	cairan inj 6 mg/mL
siklofosfamid	tab sal gula 50 mg
	serb inj i.v. 200 mg/vial
	serb inj i.v. 500 mg/vial

KELAS TERAPI NAMA GENERIK	FORMULASI (Bentuk Sediaan dan Kekuatan)
	serb inj i.v. 1000 mg/vial
sisplatin	serb inj 10 mg/vial
	serb inj 50 mg/vial
sitarabin	cairan inj 50 mg/mL
	cairan inj 100 mg/mL
vinblastin	cairan inj 1 mg/mL
vinkristin	cairan inj 1 mg/mL
8.4 LAIN-LAIN	
kalsium folinat (leukovorin, Ca)	cairan inj 3 mg/mL
	cairan inj 5 mg/mL
	tab 15 mg
mesna	cairan inj 100 mg/mL
9. ANTIPARKINSON	
antiparkinson, kombinasi: a. benserazid 25 mg b. levodopa 100 mg	tab
triheksifenidil	tab 2 mg
10. OBAT yang MEMPENGARUHI DARAH	
10.1 ANTIANEMIA	
asam folat	tab 0,4 mg
	tab 1 mg
ferro sulfat	tab sal selaput 300 mg
	sir 150 mg/5 mL
sianokobalamin (vitamin B12)	tab 50 mcg
10.2 OBAT yang MEMPENGARUHI KOAGULASI	
fitomenadion (vitamin K1)	tab sal gula 10 mg
	cairan inj i.m. 2 mg/mL
	cairan inj i.m. 10 mg/mL
heparin, Na	cairan inj i.v./s.k. 5000 IU/mL
protamin sulfat	cairan inj 10 mg/mL

KELAS TERAPI NAMA GENERIK	FORMULASI (Bentuk Sediaan dan Kekuatan)
warfarin	tab 1 mg
	tab 2 mg
10.3 INTOKSIKASI ZAT BESI	
deferoksamin mesilat	serb inj 500 mg/vial
11. PRODUK DARAH dan PENGGANTI PLASMA	
11.1 PRODUK DARAH	
faktor VIII (konsentrat)	serb inj 250 IU/vial + pelarut 10 mL
	serb inj 500 IU/vial + pelarut 5 mL
faktor IX kompleks	serb inj 500 IU/vial + pelarut 5 mL
	serb inj 1000 IU/vial + pelarut 10 mL
11.2 PENGGANTI PLASMA dan PLASMA EKSPANDER	
fraksi protein plasma	lar infus 5%
<i>hydroxyl ethyl starch</i>	lar infus 6%
pengganti plasma golongan gelatin	lar infus
12. DIAGNOSTIK	
12.1 BAHAN KONTRAS RADIOLOGI	
barium sulfat	serb
	susp 2,2%
	susp 55%
	susp 65%
gadodiamid	cairan inj 287 mg/ 10 mL
ioheksol	cairan inj 140 – 350 I mg/mL
iopamidol	cairan inj 200 – 370 I mg/mL
12.2 TES FUNGSI	

KELAS TERAPI NAMA GENERIK	FORMULASI (Bentuk Sediaan dan Kekuatan)
12.2.1 Ginjal	
natrium aminohipurat	cairan inj i.v. 200 mg/mL
12.2.2 Mata	
fluoresein	tts mata 2,5 mg/mL
	cairan inj 100 mg/mL
12.3 TES KULIT	
tuberkulin protein <i>purified derivative</i>	serb inj 2 TU /0,1 mL
13. ANTISEPTIK dan DISINFEKTAN	
13.1 ANTISEPTIK	
hidrogen peroksida	cairan 3%
klorheksidin	lar 15%
povidon iodin	lar 100 mg/mL
13.2 DISINFEKTAN	
etanol 70%	cairan 70%
kalsium hipoklorit	serb
paraformaldehid	larutan <i>buffer</i> 10%
14. OBAT dan BAHAN untuk GIGI dan MULUT	
14.1 ANTISEPTIK dan BAHAN untuk PERAWATAN SALURAN AKAR GIGI	
eugenol	cairan
formokresol	cairan
<i>gutta percha</i> dan <i>paper points</i>	15 mm - 40 mm
	45 mm - 80 mm
kalsium hidroksida	bubuk, pasta
klorfenol kamfer mentol (CHKM)	cairan
klorheksidin	lar 0,2%
natrium hipoklorit	cairan konsentrat 5%
pasta pengisi saluran akar	pasta

KELAS TERAPI NAMA GENERIK	FORMULASI (Bentuk Sediaan dan Kekuatan)
14.2 ANTIFUNGI OROFARINGEAL	
nistatin	susp 100.000 IU/mL
14.3 OBAT untuk PENCEGAHAN KARIES	
fluor	kapl 1 mg
	sediaan topikal
14.4 BAHAN TUMPAT	
bahan tumpatan sementara	lar, serb
<i>glass ionomer ART (Atraumatic Restorative Treatment)</i>	serb
	lar
	<i>cocoa butter</i> 5 g
komposit resin	set
14.5 PREPARAT LAINNYA	
anestetik lokal gigi kombinasi: a. lidokain HCl 2% b. epinefrin 1 : 80.000	cairan inj 2 mL
<i>articulating paper</i>	kertas warna penanda oklusi
etil klorida	spray 100 mL
lidokain	cairan inj 2% (HCl)
	salep 5% (HCl)
	spray oral 10% (HCl)
pasta devitalisasi (non arsen)	pasta
<i>surgical ginggival pack</i>	pasta
15. DIURETIK	
furosemid	tab 40 mg
	cairan inj i.v./i.m. 10 mg/mL
hidroklorotiazid	tab 25 mg
manitol	lar infus 20%
spironolakton	tab 25 mg
	tab 100 mg

KELAS TERAPI NAMA GENERIK	FORMULASI (Bentuk Sediaan dan Kekuatan)
16. HORMON, OBAT ENDOKRIN LAIN dan KONTRASEPSI	
16.1 HORMON ANTIDIURETIK	
desmopresin	tab 0,1 mg
	tab 0,2 mg
vasopresin	cairan inj i.m./s.k. 20 IU/mL
16.2 ANTIDIABETES	
16.2.1 Antidiabetes, Oral	
glibenklamid	tab 2,5 mg
	tab 5 mg
glipizid	tab 5 mg
	tab 10 mg
metformin	tab 500 mg
	tab 850 mg
16.2.2 Antidiabetes, Parenteral	
insulin <i>intermediate</i> (<i>human insulin</i>)	cairan inj 100 IU/mL
insulin <i>regular</i> (<i>human insulin</i>)	cairan inj 100 IU/mL
16.3 HORMON KELAMIN dan OBAT yang MEMPENGARUHI FERTILITAS	
16.3.1 Androgen	
testosteron	cairan inj 250 mg/mL
16.3.2 Estrogen	
estrogen terkonjugasi	tab sal gula 0,625 mg
etinilestradiol	tab 0,05 mg
16.3.3 Progestogen	
depo medroksi progesteron asetat	cairan inj 150 mg/mL
noretisteron	tab 5 mg
16.3.4 Kontrasepsi	

KELAS TERAPI NAMA GENERIK	FORMULASI (Bentuk Sediaan dan Kekuatan)
16.3.4.1 Kontrasepsi, Oral	
kombinasi: a. levonorgestrel 150 mcg b. etinilestradiol 30 mcg	tab sal gula
16.3.4.2 Kontrasepsi, Parenteral	
medroksi progesteron asetat	cairan inj 150 mg/mL
16.3.4.3 Kontrasepsi, Implan	
levonorgestrel	implan 2 rods 75 mg (3-4 tahun)
16.3.5 Lain-lain	
klomifen sitrat	tab 50 mg
16.4 HORMON TIROID dan ANTITIROID	
levotiroksin	tab 50 mcg
	tab 100 mcg
lugol	lar
propiltiourasil	tab 100 mg
16.5 KORTIKOSTEROID	
deksametason	tab 0,5 mg
	cairan inj 5 mg/mL
hidrokortison	serb inj 100 mg/vial
metilprednisolon	tab 4 mg
	tab 8 mg
	serb inj 125 mg/2 mL
prednison	tab 5 mg
17 OBAT KARDIOVASKULER	
17.1 ANTIANGINA	
atenolol	tab 50 mg
diltiazem	tab 30 mg (HCl)

KELAS TERAPI NAMA GENERIK	FORMULASI (Bentuk Sediaan dan Kekuatan)
gliseril trinitrat	tab 0,5 mg
isosorbid dinitrat	tab sublingual 5 mg
	tab sublingual 10 mg
	cairan inj i.v.1 mg/mL
17.2 ANTIARITMIA	
amiodaron	tab 200 mg
	cairan inj 50 mg/mL
digoksin	tab 0,25 mg
	cairan inj 0,25 mg/mL
lidokain	cairan inj i.v.100 mg/mL
propranolol	tab 10 mg
verapamil	tab 80 mg
	cairan inj 2,5 mg/mL
17.3 ANTIHIPERTENSI	
amlodipin	tab 5 mg
	tab 10 mg
atenolol	tab 50 mg
	tab 100 mg
diltiazem	tab 30 mg (HCl)
	serb inj 10 mg/vial
	serb inj 50 mg/vial
hidroklorotiazid	tab 25 mg
kaptopril	tab12,5 mg
	tab 25 mg
	tab 50 mg
klonidin	cairan inj i.v. 0,15 mg/mL
lisinopril	tab 5 mg
	tab 10 mg
	tab 20 mg

KELAS TERAPI NAMA GENERIK	FORMULASI (Bentuk Sediaan dan Kekuatan)
metildopa	tab 250 mg
nifedipin	tab 10 mg
nikardipin	cairan inj 10 mg/mL
valsartan	tab sal selaput 80 mg
17.4 ANTIAGREGASI PLATELET	
asam asetilsalisilat (asetosal)	tab 80 mg
17.5 TROMBOLITIK	
streptokinase	serb inj 1,5 juta IU/vial
17.6 OBAT untuk GAGAL JANTUNG	
digoksin	tab 0,25 mg
	cairan inj 0,25 mg/mL
furosemid	tab 40 mg
	cairan inj i.v./i.m. 10 mg/mL
kaptopril	tab 12,5 mg
	tab 25 mg
isosorbid dinitrat	cairan inj 1 mg/ mL
karvedilol	tab 6,25 mg
	tab 25 mg
17.7 OBAT untuk SYOK KARDIOGENIK dan SEPSIS	
dobutamin	cairan inj 25 mg/mL
dopamin	cairan inj 40 mg/mL
epinefrin (adrenalin)	cairan inj i.v. 0,1%
norepinefrin	cairan inj 1 mg/mL
17.8 ANTIHIPERLIPIDEMIA	
fenofibrat	kaps 100 mg
gemfibrozil	kapl 300 mg
	kapl 600 mg
simvastatin	tab sal selaput 10 mg

KELAS TERAPI NAMA GENERIK	FORMULASI (Bentuk Sediaan dan Kekuatan)
	tab sal selaput 20 mg
	tab sal selaput 40 mg
18. OBAT TOPIKAL untuk KULIT	
18.1 ANTIKNE	
asam retinoat	krim 0,1%
	krim 0,05%
18.2 ANTIBAKTERI	
kloramfenikol	salep 2%
perak sulfadiazin	krim 1%
18.3 ANTIFUNGI	
antifungi kombinasi : a. asam benzoat 6% b. asam salisilat 3%	salep
ketokonazol	krim 2%
	scalp sol 2%
mikonazol	serb 2%
	krim 2%
nistatin	tab vaginal 100.000 IU
18.4 ANTIINFLAMASI dan ANTIPRURITIK	
betametason	salep 0,1%
	krim 0,1%
hidrokortison	krim 2,5%
kalamín	lotio
mometason furoat	krim 0,1%
18.5 ANTISKABIES dan ANTIPEDIKULOSIS	
permetrin	krim 5%
salep 2-4	salep
18.6 KAUSTIK	

KELAS TERAPI NAMA GENERIK	FORMULASI (Bentuk Sediaan dan Kekuatan)
perak nitrat	lar 20%
podofilin	tingtur 25%
18.7 KERATOLITIK dan KERATOPLASTIK	
asam salisilat	salep 5%
coal tar	lar 5%
urea	krim 10%
18.8 LAIN-LAIN	
bedak salisil	serb 2%
19. LARUTAN DIALISIS PERITONEAL	
dialisa peritoneal	lar intraperitonal
hemodialisa	lar
20. LARUTAN ELEKTROLIT, NUTRISI dan LAIN-LAIN	
20.1 ORAL	
garam oralit	serb
kalium klorida	tab lepas lambat 600 mg
natrium bikarbonat	tab 500 mg
20.2 PARENTERAL	
larutan mengandung asam amino	
larutan mengandung elektrolit	
larutan mengandung karbohidrat	
larutan mengandung karbohidrat + elektrolit	
larutan mengandung lipid	
20.3 LAIN - LAIN	
air untuk injeksi	cairan inj
21. OBAT untuk MATA	
manitol	lar inf 20%

KELAS TERAPI NAMA GENERIK	FORMULASI (Bentuk Sediaan dan Kekuatan)
21.1. ANESTETIK LOKAL	
tetrakain	tts mata 0,5%
21.2 ANTIMIKROBA	
amfoterisin B	salep mata 3%
gentamisin	salep mata 0,3%
	tts mata 0,3%
kloramfenikol	tts mata 0,5%
	tts mata 1%
	salep mata 1%
siprofloksasin	tts mata 3 mg/mL
21.3 ANTIINFLAMASI	
betametason	tts mata 1 mg/mL
21.4 MIDRIATIK	
atropin	tts mata 0,5%
	tts mata 1%
21.5 MIOTIK DAN ANTIGLAUKOMA	
asetazolamid	tab 250 mg
pilokarpin	tts mata 2%
timolol	tts mata 0,25%
	tts mata 0,5%
22. OKSITOSIK	
metilergometrin	tab sal selaput 0,125 mg
	cairan inj 0,2 mg/mL
oksitosin	cairan inj 10 IU/mL
23. PSIKOFARMAKA	
23.1 ANTIANSIETAS dan ANTIINSOMNIA	
diazepam	tab 2 mg
	tab 5 mg

KELAS TERAPI NAMA GENERIK	FORMULASI (Bentuk Sediaan dan Kekuatan)
	cairan inj i.m. 5 mg/mL
lorazepam	tab 0,5 mg
	tab 1 mg
	tab 2 mg
23.2 ANTIDEPRESI	
amitriptilin	tab sal selaput 25 mg
fluoksetin	kaps 10 mg
	tab 20 mg
23.3 ANTIOBSESI KOMPULSI	
klomipramin	tab 25 mg
23.4 ANTIPSIKOSIS	
flufenazin	cairan inj i.m. 25 mg/mL (dekanoat)
haloperidol	tab 1,5 mg
	tab 2 mg
	tab 5 mg
	tts 2 mg/mL
	cairan inj i.m. 5 mg/mL (HCl)
	cairan inj 50 mg/mL (dekanoat)
klorpromazin	tab sal selaput 25 mg
	tab sal selaput 100 mg
	cairan inj i.m. 5 mg/mL
klozapin	tab 25 mg
	tab 100 mg
risperidon	tab 1 mg
	tab 2 mg
23.5 OBAT untuk ADHD (<i>Attention Deficit Hyperactivity Disorder</i>)	
metilfenidat	tab SR (lepas lambat) 10 mg

KELAS TERAPI NAMA GENERIK	FORMULASI (Bentuk Sediaan dan Kekuatan)
23.6 OBAT untuk GANGGUAN BIPOLAR	
litium karbonat	tab 200 mg
valproat	tab lepas lambat 250 mg
	tab lepas lambat 500 mg
	tab sal enterik 250 mg
23.7 OBAT untuk PROGRAM KETERGANTUNGAN	
metadon	sir 50 mg/5 mL
24. RELAKSAN OTOT PERIFER dan PENGHAMBAT KOLINESTERASE	
24.1 PENGHAMBAT dan PEMACU TRANSMISI NEUROMUSKULER	
atrakurium	cairan inj i.v. 10 mg/ mL
neostigmin	cairan inj i.v. 0,5 mg/mL
rokuronium	cairan inj i.v. 10 mg/mL
24.2 OBAT untuk MIASTENIA GRAVIS	
neostigmin	cairan inj i.v. 0,5 mg/mL
piridostigmin	tab 60 mg
25. OBAT untuk SALURAN CERNA	
25.1 ANTASIDA dan ANTIULKUS	
antasida	tab kunyah
omeprazol	kaps 20 mg
	serb inj 40 mg/vial
ranitidin	tab 150 mg
25.2 ANTIEMETIK	
dimenhidrinat	tab 50 mg
domperidon	tab 10 mg
	sir 5 mg/5 mL
klorpromazin	tab sal selaput 25 mg

KELAS TERAPI NAMA GENERIK	FORMULASI (Bentuk Sediaan dan Kekuatan)
	cairan inj i.m. 5 mg/mL
	cairan inj i.m. 25 mg/mL
metoklopramid	tab 5 mg
	tab 10 mg
	cairan inj 5 mg/mL
ondansetron	tab 4 mg
	tab 8 mg
	cairan inj 2 mg/mL
25.3 ANTIHEMOROID	
antihemoroid, kombinasi: a. bismut subgalat b. heksaklorofen c. lidokain d. seng oksida	sup
25.4 ANTISPASMODIK	
atropin	tab 0,5 mg
	cairan inj i.m./i.v./s.k. 0,25 mg/mL
hiosin butilbromid	tab 10 mg
25.5 OBAT untuk DIARE	
atapulgite	tab
garam oralit	serb
zinc	tab dispersible 20 mg
25.6 KATARTIK	
bisakodil	tab 5 mg
	sup 5 mg
	sup 10 mg
gliserin	cairan obat luar 100 mg/mL
laktulosa	sir 3.335 g/5 mL

KELAS TERAPI NAMA GENERIK	FORMULASI (Bentuk Sediaan dan Kekuatan)
25.7 OBAT untuk ANTIINFLAMASI	
sulfasalazin	kapl sal enterik 500 mg
26. OBAT untuk SALURAN NAPAS	
26.1 ANTIASMA	
aminofilin	tab 150 mg
	tab 200 mg
	cairan inj 24 mg/mL
budesonid	cairan inhalasi 100 mcg/dosis
	cairan inhalasi 200 mcg/dosis
deksametason	tab 0,5 mg
	cairan inj i.v. 5 mg/mL
epinefrin (adrenalin)	cairan inj 0,1%
ipratopium bromida	MDI 0,02 mg/dosis
metilprednisolon	tab 4 mg
	cairan inj 125 mg/2 mL
salbutamol	tab 2 mg
	tab 4 mg
	MDI/aerosol 100 mcg/dosis
	cairan inhalasi 1 mg/mL
terbutalin	cairan inj s.k./i.v. 0,5 mg/mL
26.2 ANTITUSIF	
kodein	tab 10 mg
26.3 EKSPEKTORAN	
n-asetil sistein	kaps 200 mg
26.4 OBAT untuk PENYAKIT PARU OBSTRUKSI KRONIS	
indakaterol maleat	serb inhalasi 150 mcg
	serb inhalasi 300 mcg
ipratropium bromida	aerosol 20 mcg/semprot

KELAS TERAPI NAMA GENERIK	FORMULASI (Bentuk Sediaan dan Kekuatan)
	cairan inhalasi 0,025%
kombinasi: a. ipratropium bromida 0,5 mg b. salbutamol 2,5 mg	cairan inhalasi
27. OBAT yang MEMPENGARUHI SISTEM IMUN	
27.1 SERUM dan IMUNOGLOBULIN	
<i>human tetanus immunoglobulin</i>	cairan inj i.m. 250 IU/mL
serum anti bisa ular: A.B.U.I (khusus ular dari luar Papua)	cairan inj i.m./i.v
A.B.U.II (khusus ular dari Papua)	
serum antidifteri (A.D.S)	cairan inj i.m. 20.000 IU/vial
serum antirabies	cairan inj 200 – 400 IU/mL
serum antitetanus (A.T.S)	Untuk pencegahan: cairan inj i.m. 1500 IU/mL
	cairan inj i.m. 5000 IU/mL
	Untuk pengobatan: cairan inj i.m./i.v. 10.000 IU/mL
	cairan inj i.m./i.v. 20.000 IU/mL
27.2 VAKSIN	
vaksin BCG	serb inj i.k. 0,75 mg/mL + pelarut
vaksin campak	serb inj s.k
vaksin jerap difteri tetanus (DT)	cairan inj i.m. 40/15 lf/mL
vaksin jerap difteri tetanus (Td)	cairan inj i.m. 4/15 lf/mL
vaksin jerap tetanus (<i>tetanus adsorbed toxoid</i>)	cairan inj i.m.
vaksin kombinasi DPT-hepatitis B	cairan inj i.m.
vaksin polio	<i>drops</i>

KELAS TERAPI NAMA GENERIK	FORMULASI (Bentuk Sediaan dan Kekuatan)
vaksin rabies, untuk manusia	serb inj s.k./i.k. 2,5 IU
28. OBAT untuk TELINGA, HIDUNG dan TENGGOROKAN	
hidrogen peroksida	cairan 3%
karbogliserin	tts telinga 10%
lidokain	spray oral 10%
oksimetazolin	tts hidung 0,025%
	tts hidung 0,050%
29.VITAMIN dan MINERAL	
asam askorbat (vitamin C)	tab 50 mg
	tab 250 mg
ergokalsiferol (vitamin D2)	kaps 50.000 IU
	susp 10.000 IU/mL
kalsium glukonat	cairan inj 10%
kalsium karbonat	tab 500 mg
kalsium laktat (kalk)	tab 500 mg
kombinasi: a. ferro sulfat 200 mg b. asam folat 0,25 mg	tab sal gula
kombinasi: a. ferro sulfat/ferro fumarat/ferro glukonat 60 mg b. asam folat 0,4 mg	tab sal selaput
piridoksin (vitamin B6)	tab 10 mg
	tab 25 mg
	cairan inj 100 mg/mL
retinol (vitamin A)	kaps lunak 100.000 IU
	kaps lunak 200.000 IU
tiamin (vitamin B1)	tab 50 mg

B. Puskesmas

KELAS TERAPI NAMA GENERIK	FORMULASI (Bentuk Sediaan dan Kekuatan)
1. ANALGESIK, ANTIPIRETIK, ANTIINFLAMASI NONSTEROID, ANTIPIRAI	
1.1 ANALGESIK NARKOTIK	
kodein	tab 10 mg
	tab 20 mg
petidin	cairan inj i.m./i.v. 50 mg/mL (HCl)
1.2 ANALGESIK NON NARKOTIK	
ibuprofen	tab 200 mg
	tab 400 mg
	susp 100 mg/5 mL
natrium diklofenak	tab sal enterik 25 mg
	tab sal enterik 50 mg
parasetamol	tab 500 mg
	sir 120 mg/5 mL
	drops 60 mg/0,6 mL
1.3 ANTIPIRAI	
alopurinol	tab 100 mg
	tab 300 mg
kolkisin	tab 500 mcg
2. ANESTETIK	
2.1 ANESTETIK LOKAL	
etil klorida	spray 100 mL
lidokain	cairan inj 2%
	jeli 2%
	spray oral 10%
2.2 ANESTETIK UMUM dan OKSIGEN	

KELAS TERAPI NAMA GENERIK	FORMULASI (Bentuk Sediaan dan Kekuatan)
ketamin	cairan inj i.v. 50 mg/mL
	cairan inj i.v. 100 mg/mL
oksigen	ih, gas dalam tabung
2.3 OBAT untuk PROSEDUR PRE OPERATIF	
atropin	cairan inj i.v./i.m./s.k. 0,25 mg/mL
diazepam	cairan inj i.v./i.m. 5 mg/mL
3. ANTIALERGI dan OBAT untuk ANAFILAKSIS	
deksametason	cairan inj i.v./i.m. 5 mg/mL
difenhidramin	cairan inj i.v./i.m. 10 mg/mL
epinefrin (adrenalin)	cairan inj i.v./s.k./i.m. 0,1%
klorfeniramin	tab 4 mg
loratadin	tab 10 mg
setirizin	sir 5 mg/5 mL
4. ANTIDOT dan OBAT LAIN untuk KERACUNAN	
4.1 KHUSUS	
atropin	cairan inj 0,25 mg/mL
natrium bikarbonat	tab 500 mg
natrium tiosulfat	cairan inj i.v. 25%
4.2 UMUM	
karbon aktif	tab
magnesium sulfat	serb
5. ANTIEPILEPSI – ANTIKONVULSI	
diazepam	cairan inj i.v. 5 mg/mL
	lar rektal 5 mg/2,5 mL
	lar rektal 10 mg/2,5 mL
fenitoin	kaps 30 mg
	kaps 100 mg
	cairan inj 50 mg/mL

KELAS TERAPI NAMA GENERIK	FORMULASI (Bentuk Sediaan dan Kekuatan)
fenobarbital	tab 30 mg
	tab 100 mg
karbamazepin	tab 200 mg
	sir 100 mg/5 mL
magnesium sulfat	cairan inj i.v. 20%
	cairan inj i.v. 40%
valproat	tab lepas lambat 250 mg
	tab lepas lambat 500 mg
	tab salut enterik 250 mg
	sir 250 mg/5 mL
6. ANTIINFEKSI	
6.1 ANTELMINTIK	
6.1.1 Antelmintik Intestinal	
albendazol	tab 400 mg
mebendazol	tab 100 mg
	tab 500 mg
	sir 100 mg/5 mL
pirantel pamoat	tab 250 mg
	susp 125 mg/5 mL
6.1.2 Antifilaria	
dietilkarbamazin	tab 100 mg
6.1.3 Antisistosoma	
prazikuantel	tab 600 mg
6.2 ANTIBAKTERI	
6.2.1 Beta Laktam	
amoksisilin	tab 250 mg
	tab 500 mg
	sir kering 125 mg/5 mL

KELAS TERAPI NAMA GENERIK	FORMULASI (Bentuk Sediaan dan Kekuatan)
	sir kering 250 mg/5 mL
ampisilin	serb inj i.m./i.v. 250 mg/vial
	serb inj i.v. 1000 mg/vial
benzatin benzil penisilin	cairan inj i.m. 1,2 juta IU/mL
	cairan inj i.m. 2,4 juta IU/mL
fenoksimetil penisilin (penisilin V)	tab 250 mg
	tab 500 mg
prokain benzilpenisilin	serb inj i.m. 3 juta IU/vial
6.2.2 Antibakteri Lain	
6.2.2.1 Tetrasiklin	
doksisiklin	kaps 100 mg
tetrasiklin	kaps 250 mg (HCl)
	kaps 500 mg (HCl)
6.2.2.2 Kloramfenikol	
kloramfenikol	kaps 250 mg
	susp 125 mg/5 mL
6.2.2.3 Sulfametoksazol-Trimetoprim	
kotrimoksazol kombinasi tiap 5 mL: a. sulfametoksazol 200 mg b. trimetoprim 40 mg	susp 240 mg
kotrimoksazol (dewasa) kombinasi: a. sulfametoksazol 400 mg b. trimetoprim 80 mg	tab 480 mg
kotrimoksazol forte (dewasa) kombinasi: a. sulfametoksazol 800 mg b. trimetoprim 160 mg	tab 960 mg
6.2.2.4 Makrolid	
eritromisin	kaps 250 mg
	tab 500 mg

KELAS TERAPI NAMA GENERIK	FORMULASI (Bentuk Sediaan dan Kekuatan)
	sir kering 200 mg/5 mL
6.2.2.5 Aminoglikosida	
-	
6.2.2.6 Kuinolon	
siprofloksasin	tab sal selaput 500 mg
6.2.2.7 Penggunaan Khusus	
metronidazol	tab 250 mg
	tab 500 mg
	susp 125 mg/5 mL
	lar inf 5 mg/mL
6.3 ANTIINFEKSI KHUSUS	
6.3.1 Antilepra	
dapson	tab 100 mg
klofazimin, <i>micronized</i>	kaps dalam minyak 50 mg
	kaps dalam minyak 100 mg
rifampisin	kaps 300 mg
6.3.2 Antituberkulosis	
isoniazid	tab 100 mg
	tab 300 mg
streptomisin	serb inj 1000 mg/vial
kombinasi untuk dewasa: Paduan dalam bentuk dosis tetap (KDT/ <i>FDC</i>) a. rifampisin 150 mg b. isoniazid 75 mg c. pirazinamid 400 mg d. etambutol 275 mg	kapl sal selaput

KELAS TERAPI NAMA GENERIK	FORMULASI (Bentuk Sediaan dan Kekuatan)
kombinasi untuk dewasa: Paduan dalam bentuk dosis tetap (KDT/ <i>FDC</i>) a. rifampisin 150 mg b. isoniazid 150 mg	kapl sal selaput
kombinasi untuk anak: Paduan dalam bentuk dosis tetap (KDT/ <i>FDC</i>) a. rifampisin 75 mg b. isoniazid 50 mg c. pirazinamid 150 mg	kapl sal selaput
kombinasi untuk anak: Paduan dalam bentuk dosis tetap (KDT/ <i>FDC</i>) a. rifampisin 75 mg b. isoniazid 50 mg	kapl sal selaput
kombinasi untuk dewasa: (Paduan dalam bentuk Kombipak) a. rifampisin 450 mg b. isoniazid 300 mg c. pirazinamid 500 mg d. etambutol 250 mg dan 500 mg	kapl sal selaput
kombinasi untuk dewasa: (Paduan dalam bentuk Kombipak) a. rifampisin 350 mg b. isoniazid 300 mg c. etambutol 400 mg	kapl sal selaput
kombinasi untuk anak: (Paduan dalam bentuk Kombipak) a. rifampisin 75 mg b. isoniaszd 100 mg c. pirazinamid 200 mg	kapl sal selaput
kombinasi untuk anak: (Paduan dalam bentuk Kombipak) a. rifampisin 75 mg b. isoniazid 100 mg	kapl sal selaput

KELAS TERAPI NAMA GENERIK	FORMULASI (Bentuk Sediaan dan Kekuatan)
6.4 ANTIFUNGI	
griseofulvin, <i>micronized</i>	tab 125 mg
	tab 250 mg
	tab 500 mg
ketokonazol	tab 200 mg
nistatin	tab sal gula 500.000 IU
	susp 100.000 IU/mL
6.5 ANTIPROTOZOA	
6.5.1 Antiamubiasis dan Antigiardiasis	
metronidazol	tab 250 mg
	tab 500 mg
6.5.2 Antimalaria	
6.5.2.1 Untuk Pencegahan	
doksisiklin	kaps 100 mg
6.5.2.2 Untuk Pengobatan	
artemether	cairan inj 80 mg/mL
artesunat	cairan inj i.v./i.m. 60 mg/mL
kombinasi: a. dihidro artemisinin 40 mg b. piperakuin 320 mg	tab sal selaput
kuinin	tab 200 mg
	tab 250 mg
	cairan inj i.v. 25%
primakuin	tab 15 mg
6.6 ANTIVIRUS	
6.6.1 Antiherpes	
asiklovir	tab 200 mg
	tab 400 mg

KELAS TERAPI NAMA GENERIK	FORMULASI (Bentuk Sediaan dan Kekuatan)
6.6.2. Antiretroviral	
6.6.2.1 <i>Nucleoside Reverse Transcriptase Inhibitor (NRTI)</i>	
-	
6.6.2.2 <i>Non-Nucleoside Reverse Transcriptase Inhibitor (NNRTI)</i>	
-	
6.6.2.3 <i>Protease Inhibitor</i>	
-	
7. ANTIMIGREN	
kombinasi: a. ergotamin 1 mg b. kafein 50 mg	tab
8. ANTINEOPLASTIK, IMUNOSUPRESAN dan OBAT untuk TERAPI PALIATIF	
8.1 HORMON DAN ANTIHORMON	
-	
8.2 IMUNOSUPRESAN	
-	
8.3 SITOTOKSIK	
-	
8.4 LAIN-LAIN	
-	
9. ANTIPARKINSON	
-	
10. OBAT yang MEMPENGARUHI DARAH	
10.1 ANTIANEMIA	
asam folat	tab 0,4 mg
	tab 1 mg
ferro sulfat	tab sal selaput 300 mg

KELAS TERAPI NAMA GENERIK	FORMULASI (Bentuk Sediaan dan Kekuatan)
	sir 150 mg/5 mL
sianokobalamin (vitamin B12)	tab 50 mcg
10.2 OBAT yang MEMPENGARUHI KOAGULASI	
fitomenadion (vitamin K1)	tab sal gula 10 mg
	cairan inj i.m. 2 mg/mL
	cairan inj i.m. 10 mg/mL
10.3 INTOKSIKASI ZAT BESI	
-	
11. PRODUK DARAH dan PENGGANTI PLASMA	
11.1 PRODUK DARAH	
-	
11.2 PENGGANTI PLASMA dan PLASMA EKSPANDER	
-	
12. DIAGNOSTIK	
12.1 BAHAN KONTRAS RADIOLOGI	
-	
12.2 TES FUNGSI	
12.2.1 Ginjal	
-	
12.2.2 Mata	
fluoresein	tts mata 2,5 mg/mL
	cairan inj 100 mg/mL
12.3 TES KULIT	
tuberkulin protein <i>purified derivative</i>	serb inj 2 TU /0,1 mL
13. ANTISEPTIK dan DISINFEKTAN	
13.1 ANTISEPTIK	
hidrogen peroksida	cairan 3%

KELAS TERAPI NAMA GENERIK	FORMULASI (Bentuk Sediaan dan Kekuatan)
klorheksidin	lar 15%
povidon iodin	lar 100 mg/mL
13.2 DISINFEKTAN	
etanol 70%	cairan 70%
kalsium hipoklorit	serb
paraformaldehid	larutan <i>buffer</i> 10%
14. OBAT dan BAHAN untuk GIGI dan MULUT	
14.1 ANTISEPTIK dan BAHAN untuk PERAWATAN SALURAN AKAR GIGI	
eugenol	cairan
formokresol	cairan
<i>gutta percha</i> dan <i>paper points</i>	15 mm - 40 mm
	45 mm - 80 mm
kalsium hidroksida	bubuk, pasta
klorfenol kamfer mentol (CHKM)	cairan
klorheksidin	lar 0,2%
natrium hipoklorit	cairan konsentrat 5%
pasta pengisi saluran akar	pasta
14.2 ANTIFUNGI OROFARINGEAL	
nistatin	susp 100.000 IU/mL
14.3 OBAT untuk PENCEGAHAN KARIES	
fluor	kapl 1 mg
	sediaan topikal
14.4 BAHAN TUMPAT	
bahan tumpatan sementara	lar, serb
<i>glass ionomer ART (Atraumatic Restorative Treatment)</i>	serb
	lar
	<i>cocoa butter</i> 5 g
komposit resin	set

KELAS TERAPI NAMA GENERIK	FORMULASI (Bentuk Sediaan dan Kekuatan)
14.5 PREPARAT LAINNYA	
anestetik lokal gigi kombinasi: a. lidokain HCl 2% b. epinefrin 1 : 80.000	cairan inj 2 mL
<i>articulating paper</i>	kertas warna penanda oklusi
etil klorida	spray 100 mL
lidokain	cairan inj 2% (HCl)
	salep 5% (HCl)
	spray oral 10% (HCl)
pasta devitalisasi (non arsen)	pasta
<i>surgical ginggival pack</i>	pasta
15. DIURETIK	
furosemid	tab 40 mg
	cairan inj i.v./i.m. 10 mg/mL
hidroklorotiazid	tab 25 mg
spironolakton	tab 25 mg
16. HORMON, OBAT ENDOKRIN LAIN dan KONTRASEPSI	
16.1 HORMON ANTIDIURETIK	
-	
16.2 ANTIDIABETES	
16.2.1 Antidiabetes, Oral	
glibenklamid	tab 2,5 mg
	tab 5 mg
glipizid	tab 5 mg
	tab 10 mg
metformin	tab 500 mg
	tab 850 mg
16.2.2 Antidiabetes, Parenteral	
-	

KELAS TERAPI NAMA GENERIK	FORMULASI (Bentuk Sediaan dan Kekuatan)
16.3 HORMON KELAMIN dan OBAT yang MEMPENGARUHI FERTILITAS	
16.3.1 Androgen	
-	
16.3.2 Estrogen	
-	
16.3.3 Progestogen	
-	
16.3.4 Kontrasepsi	
16.3.4.1 Kontrasepsi, Oral	
kombinasi: a. levonorgestrel 150 mcg b. etinilestradiol 30 mcg	tab sal gula
16.3.4.2 Kontrasepsi, Parenteral	
medroksi progesteron asetat	cairan inj 150 mg/mL
16.3.4.3 Kontrasepsi, Implan	
levonorgestrel	implan 2 <i>rods</i> 75 mg (3-4 tahun)
16.3.5 Lain-lain	
-	
16.4 HORMON TIROID dan ANTITIROID	
lugol	lar
propiltiourasil	tab 100 mg
16.5 KORTIKOSTEROID	
deksametason	tab 0,5 mg
	cairan inj 5 mg/mL
hidrokortison	serb inj 100 mg/vial
prednison	tab 5 mg

KELAS TERAPI NAMA GENERIK	FORMULASI (Bentuk Sediaan dan Kekuatan)
17. OBAT KARDIOVASKULER	
17.1 ANTIANGINA	
atenolol	tab 50 mg
diltiazem	tab 30 mg (HCl)
gliseril trinitrat	tab 0,5 mg
isosorbid dinitrat	tab sublingual 5 mg
	tab sublingual 10 mg
	cairan inj i.v.1 mg/mL
17.2 ANTIARITMIA	
digoksin	tab 0,25 mg
propranolol	tab 10 mg
17.3 ANTIHIPERTENSI	
amlodipin	tab 5 mg
	tab 10 mg
atenolol	tab 50 mg
	tab 100 mg
diltiazem	tab 30 mg (HCl)
hidroklorotiazid	tab 25 mg
kaptopril	tab 12,5 mg
	tab 25 mg
	tab 50 mg
nifedipin	tab 10 mg
17.4 ANTIAGREGASI PLATELET	
asam asetilsalisilat (asetosal)	tab 80 mg
17.5 TROMBOLITIK	
-	
17.6 OBAT untuk GAGAL JANTUNG	
digoksin	tab 0,25 mg

KELAS TERAPI NAMA GENERIK	FORMULASI (Bentuk Sediaan dan Kekuatan)
	cairan inj 0,25 mg/mL
furosemid	tab 40 mg
	cairan inj i.v./i.m. 10 mg/mL
kaptopril	tab 12,5 mg
	tab 25 mg
isosorbid dinitrat	cairan inj 1mg/ mL
17.7 OBAT untuk SYOK KARDIOGENIK dan SEPSIS	
-	
17.8 ANTIHIPERLIPIDEMIA	
fenofibrat	kaps 100 mg
simvastatin	tab sal selaput 10 mg
	tab sal selaput 20 mg
18. OBAT TOPIKAL untuk KULIT	
18.1 ANTIKNE	
asam retinoat	krim 0,1%
	krim 0,05%
18.2 ANTIBAKTERI	
perak sulfadiazin	krim 1%
18.3 ANTIFUNGI	
antifungi	salep
ketokonazol	krim 2%
	scalp sol 2%
mikonazol	krim 2%
	serb 2%
nistatin	tab vaginal 100.000 IU
18.4 ANTIINFLAMASI dan ANTIPRURITIK	
betametason	salep 0,1%
	krim 0,1%

KELAS TERAPI NAMA GENERIK	FORMULASI (Bentuk Sediaan dan Kekuatan)
hidrokortison	krim 2,5%
kalamín	lotio
mometason furoat	krim 0,1%
18.5 ANTISKABIES dan ANTIPEDIKULOSIS	
permetrin	krim 5%
salep 2-4	salep
18.6 KAUSTIK	
perak nitrat	lar 20%
18.7 KERATOLITIK dan KERATOPLASTIK	
asam salisilat	salep 5%
coal tar	lar 5%
urea	krim 10%
18.8 LAIN-LAIN	
bedak salisil	serb 2%
19. LARUTAN DIALISIS PERITONEAL	
-	
20. LARUTAN ELEKTROLIT, NUTRISI dan LAIN-LAIN	
20.1 ORAL	
garam oralit	serb
natrium bikarbonat	tab 500 mg
20.2 PARENTERAL	
larutan mengandung elektrolit	
larutan mengandung karbohidrat	
20.3 LAIN - LAIN	
air untuk injeksi	cairan inj
21. OBAT untuk MATA	
-	

KELAS TERAPI NAMA GENERIK	FORMULASI (Bentuk Sediaan dan Kekuatan)
21.1. ANESTETIK LOKAL	
tetrakain	tts mata 0,5%
21.2 ANTIMIKROBA	
kloramfenikol	tts mata 0,5%
	tts mata 1%
	salep mata 1%
21.3 ANTIINFLAMASI	
betametason	tts mata 1 mg/mL
21.4 MIDRIATIK	
-	
21.5 MIOTIK DAN ANTIGLAUKOMA	
-	
22. OKSITOSIK	
metilergometrin	tab sal selaput 0,125 mg
	cairan inj 0,2 mg/mL
oksitosin	cairan inj 10 IU/mL
23. PSIKOFARMAKA	
23.1 ANTIANSIETAS dan ANTIINSOMNIA	
diazepam	tab 2 mg
	tab 5 mg
	cairan inj i.m. 5 mg/mL
23.2 ANTIDEPRESI	
amitriptilin	tab sal selaput 25 mg
fluoksetin	tab 20 mg
23.3 ANTIOBSESI KOMPULSI	
-	
23.4 ANTIPSIKOSIS	

KELAS TERAPI NAMA GENERIK	FORMULASI (Bentuk Sediaan dan Kekuatan)
flufenazin	cairan inj i.m. 25 mg/mL (dekanoat)
haloperidol	tab 1,5 mg
	tab 2 mg
	tab 5 mg
	tts 2 mg/mL
	cairan inj i.m.5 mg/mL (HCl)
	cairan inj 50 mg/mL (dekanoat)
klorpromazin	tab sal selaput 25 mg
	tab sal selaput 100 mg
	cairan inj i.m.5 mg/mL
23.5 OBAT untuk ADHD (<i>Attention Deficit Hyperactivity Disorder</i>)	
-	
23.6 OBAT untuk GANGGUAN BIPOLAR	
valproat	tab lepas lambat 250 mg
	tab lepas lambat 500 mg
	tab sal enterik 250 mg
23.7 OBAT untuk PROGRAM KETERGANTUNGAN	
-	
24. RELAKSAN OTOT PERIFER dan PENGHAMBAT KOLINESTERASE	
24.1 PENGHAMBAT dan PEMACU TRANSMISI NEUROMUSKULER	
-	
24.2 OBAT untuk MIASTENIA GRAVIS	
-	
25. OBAT untuk SALURAN CERNA	
25.1 ANTASIDA dan ANTIULKUS	

KELAS TERAPI NAMA GENERIK	FORMULASI (Bentuk Sediaan dan Kekuatan)
antasida	tab kunyah
omeprazol	kaps 20 mg
ranitidin	tab 150 mg
25.2 ANTIEMETIK	
dimenhidrinat	tab 50 mg
domperidon	tab 10 mg
	sir 5 mg/5 mL
klorpromazin	tab sal selaput 25 mg
metoklopramid	tab 10 mg
25.3 ANTIHEMOROID	
antihemoroid, kombinasi: a. bismut subgalat b. heksaklorofen c. lidokain d. seng oksida	sup
25.4 ANTISPASMODIK	
atropin	tab 0,5 mg
	cairan inj i.m./i.v./s.k. 0,25 mg/mL
hiosin butilbromid	tab 10 mg
25.5 OBAT untuk DIARE	
atapulgit	tab
garam oralit	serb
zinc	tab <i>dispersible</i> 20 mg
25.6 KATARTIK	
bisakodil	tab 5 mg
	sup 5 mg
	sup 10 mg
gliserin	cairan obat luar 100 mg/mL
laktulosa	sir 3.335 g/5 mL

KELAS TERAPI NAMA GENERIK	FORMULASI (Bentuk Sediaan dan Kekuatan)
25.7 OBAT untuk ANTIINFLAMASI	
-	
26. OBAT untuk SALURAN NAPAS	
26.1 ANTIASMA	
aminofilin	tab 150 mg
	tab 200 mg
	cairan inj 24 mg/mL
deksametason	tab 0,5 mg
	cairan inj i.v. 5 mg/mL
epinefrin (adrenalin)	cairan inj 0,1%
salbutamol	tab 2 mg
	tab 4 mg
	MDI/aerosol 100 mcg/dosis
26.2 ANTITUSIF	
kodein	tab 10 mg
26.3 EKSPEKTORAN	
n-asetil sistein	kaps 200 mg
26.4 OBAT untuk PENYAKIT PARU OBSTRUKSI KRONIS	
ipratropium bromida	aerosol 20 mcg/semprot
	cairan inhalasi 0,025%
kombinasi: a. ipratropium bromida 0,5 mg b. salbutamol 2,5 mg	cairan inhalasi
27. OBAT yang MEMPENGARUHI SISTEM IMUN	
27.1 SERUM dan IMUNOGLOBULIN	
<i>human tetanus immunoglobulin</i>	cairan inj i.m. 250 IU/mL
serum anti bisa ular: A.B.U. I (khusus ular dari luar Papua)	cairan inj i.m./i.v.

KELAS TERAPI NAMA GENERIK	FORMULASI (Bentuk Sediaan dan Kekuatan)
A.B.U.II (khusus ular dari Papua)	
serum antidifteri (A.D.S)	cairan inj i.m. 20.000 IU/vial
serum antirabies	cairan inj 200 - 400 IU/mL
serum antitetanus (A.T.S)	Untuk pencegahan: cairan inj i.m. 1500 IU/mL
	cairan inj i.m. 5000 IU/mL
	Untuk pengobatan: cairan inj i.m./i.v. 10.000 IU/mL
	cairan inj i.m./i.v. 20.000 IU/mL
27.2 VAKSIN	
vaksin BCG	serb inj i.k. 0,75 mg/mL + pelarut
vaksin campak	serb inj s.k.
vaksin jerap difteri tetanus (DT)	cairan inj i.m. 40/15 lf/ mL
vaksin jerap difteri tetanus (Td)	cairan inj i.m. 4/15 lf/mL
vaksin jerap tetanus (<i>tetanus adsorbed toxoid</i>)	cairan inj i.m.
vaksin kombinasi DPT-hepatitis B	cairan inj i.m.
vaksin polio	<i>drops</i>
vaksin rabies, untuk manusia	serb inj s.k./i.k. 2,5 IU
28. OBAT untuk TELINGA, HIDUNG dan TENGGOROKAN	
hidrogen peroksida	cairan 3%
karbogliserin	tts telinga 10%
lidokain	spray oral 10%
oksimetazolin	tts hidung 0,025%
	tts hidung 0,050%
29.VITAMIN dan MINERAL	

KELAS TERAPI NAMA GENERIK	FORMULASI (Bentuk Sediaan dan Kekuatan)
asam askorbat (vitamin C)	tab 50 mg
	tab 250 mg
ergokalsiferol (vitamin D2)	kaps 50.000 IU
	susp 10.000 IU/mL
kalsium glukonat	cairan inj 10%
kalsium karbonat	tab 500 mg
kalsium laktat (kalk)	tab 500 mg
kombinasi: a. ferro sulfat 200 mg b. asam folat 0,25 mg	tab sal gula
kombinasi: a. ferro sulfat/ferro fumarat/ferro glukonat 60 mg b. asam folat 0,4 mg	tab sal selaput
piridoksin (vitamin B6)	tab 10 mg
	tab 25 mg
	cairan inj 100 mg/mL
retinol (vitamin A)	kaps lunak 100.000 IU
	kaps lunak 200.000 IU
tiamin (vitamin B1)	tab 50 mg

MENTERI KESEHATAN
 REPUBLIK INDONESIA,

ttd

NILA FARID MOELOEK